

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTs) Negeri 1 Pringsewu, yang berlokasi di Jl. Kesehatan No. 128 Pringsewu, kecamatan. Pringsewu, Kabupaten Pringsewu Lampung. Adapun kelas yang diteliti, yaitu kelas VII MTs Negeri 1 Pringsewu.

#### **B. Informasi Penelitian**

Informasi penelitian yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan suatu informasi yang dibutuhkan oleh peneliti baik mengenai situasi maupun kondisi. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Pada kesempatan ini peneliti memperoleh informasi dari guru bidang studi bahasa Indonesia yaitu Bapak Uhan Rohimil, S.Pd. tentang jumlah siswa yang terdapat di MTs N 1 Pringsewu pada kelas VII yang terbagi atas tujuh kelas.

#### **C. Populasi, Sampel, dan Tekni Sampling**

##### **1) Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173) populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian”. Populasi adalah semua anggota dari suatu kelompok orang, kejadian, atau objek-objek yang ditentukan dalam suatu

penelitian. (Maolani dan Cahayana, 2016: 39). Karena dalam penelitian ini akan meneliti tentang Kemampuan Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas pada Siswa MTs Negeri 1 Pringsewu Semester Genap Tahun Pelajaran 2019/2020, yang jumlah populasinya lebih dari 100 maka harus mengadakan pembatasan dahulu.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester genap MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 210 siswa. Secara lebih rinci yakni sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Jumlah Populasi Penelitian**

NO.	Kelas	Jumlah
1.	VII 1	32
2.	VII 2	29
3.	VII 3	30
4.	VII 4	32
5.	VII 5	30
6.	VII 6	29
7.	VII 7	31
	Jumlah	213

(Sumber: MTs Negeri 1 Pringsewu)

## 2) Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti” (Suharsimi Arikunto, 2010:172). Pedapat ini juga sejalan dengan Maolani dan Cahyana (2016:39) yang menyatakan bahwa sampel merupakan suatu bagian dari suatu populasi.

### 3) Teknik Sampling

“Teknik sampling adalah cara atau teknik untuk mengambil sampel” (Arikunto, 2010:177). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik sampling yang berupa *cluster random sampling*, karena di MTs Negeri 1 Pringsewu tidak ada kelas khusus atau kelas unggulan sehingga semua kelas disamakan dan tidak ada yang diunggulkan, oleh karena itu, peneliti mengambil satu kelas secara acak dari seluruh kelas VII MTs Negeri 1 Pringsewu semester genap tahun pelajaran 2019-2020, setelah diundi lalu keluar pada undian tersebut merupakan kelas VII 1 yang berjumlah 29 siswa.

#### D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2019-2020 pada siswa kelas VII semester genap. Teknik dan alat pengumpulan data pengumpulan yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2011:203) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung disekolah yang akan dijadikan sebagai penelitian.

## 2. Wawancara

Menurut Maolani dan Cahyana (2016:153) dalam melakukan wawancara, selain instrumen sebagai pedoman untuk wawancara, maka pengumpulan data/peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti *tape recorder*, atau alat bantu lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun melalui pesawat telepon. Sama halnya dengan pendapatnya Sugiyono (2011:194) yang mengatakan bahwa wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.

## 3. Tes

Menurut Arikunto (2010:193) Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Peneliti menggunakan tes uraian yaitu, siswa menelaah struktur dan bahasa pada surat dinas yang dibaca.

**Tabel 2**  
**Indikator Kemampuan Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas**

Deskripsi Penilaian	Skor	Bobot
<b>Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas</b>		
Struktur Surat Dinas a. Kepala Surat b. Tanggal Surat c. Nomor Surat d. Lampiran e. Hal atau Perihal f. Alamat Surat g. Salam Pembuka h. Isi surat i. Penutup Surat j. Salam Penutup k. Nama dan Tanda Tangan Pengirim l. Tembusan m. Inisial	1-3	60
<b>Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas</b>		
Bahasa yang digunakan dalam Surat Dinas a. Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan b. Pemilihan Kata (Diksi) c. Penggunaan Kalimat	1-3 1-3 1-3	15 15 10
Jumlah	48	100

(Oleh Peneliti)

Berdasarkan indikator penilaian di atas, rincian pemberian skor sebagai berikut:

1. Menelaah Struktur Surat Dinas
  - a. Siswa mampu menelaah 13 struktur surat dinas dengan tepat mendapat skor 3.
  - b. Siswa mampu menelaah 7-12 struktur surat dinas dengan tepat mendapat skor 2.

- c. Siswa mampu menelaah 1-6 struktur surat dinas dengan tepat mendapat skor 1.
2. Menelaah bahasa pada surat dinas
- a. Penggunaan ejaan yang disempurnakan
    - a) Siswa mampu menelaah penggunaan ejaan yang disempurnakan dengan tepat mendapatkan skor 3.
    - b) Siswa mampu menelaah penggunaan ejaan yang disempurnakan dengan cukup tepat mendapatkan skor 2.
    - c) Siswa mampu menelaah penggunaan ejaan yang disempurnakan dengan kurang tepat mendapatkan nilai 1.
  - b. Pemilihan kata (diksi)
    - a) Siswa mampu menelaah 7 pemilihan kata (diksi) dengan tepat mendapatkan skor 3.
    - b) Siswa mampu menelaah 4-6 pemilihan kata (diksi) dengan tepat mendapatkan skor 2.
    - c) Siswa mampu menelaah 1-3 pemilihan kata (diksi) dengan tepat mendapatkan skor 1.
  - c. Penggunaan Kalimat
    - a) Siswa mampu menelaah penggunaan kalimat dengan tepat mendapatkan skor 3.

- b) Siswa mampu menelaah penggunaan kalimat dengan cukup tepat mendapatkan skor 2.
- c) Siswa mampu menelaah penggunaan kalimat dengan kurang tepat mendapatkan skor 1.

#### **E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pada penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2011: 268-269). Menurut Sugiyono (2011: 270) uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji *credibility* dengan cara meningkatkan ketekunan serta menggunakan bahan referensi. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data karena kita bisa mengecek kembali apakah data yang telah ditemukan ada yang salah atau tidak, sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti (Sugiyono, 2011: 272).

Selanjutnya, menurut Sugiyono (2011: 275) menggunakan bahan referensi juga menjadi bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dan sebaiknya data- data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto- foto atau dokumen- dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2011: 335) “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis”.Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.Dalam penelitian ini, teori yang digunakan dalam penelitian tidak dipaksakan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang telah diteliti.Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif untuk mengembangkan teori yang telah dibangun dari data yang sudah didapatkan di lapangan.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari hasil tes, observasi dan wawancara, kemudian menganalisis seluruh data sesuai yang diperoleh, setelah itu mengidentifikasi data sesuai dengan Kemampuan Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas pada Siswa MTs Negeri 1 Pringsewu Tahun Pelajaran 2019-2020. Langkah-langkah penelitian dalam menganalisis data sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini disimpulkan melalui teknik tes. Teknik tersebut dipilih sesuai dengan penelitian ini, Kemampuan Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas pada Siswa MTs Negeri 1 Pringsewu tahun pelajaran 2019-2020. Adapun langkah-langkah penelitian data dilakukan dengan cara berikut:
2. Peneliti melakukan observasi ke MTs Negeri 1 Pringsewu untuk menemui guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Setelah bertemu guru mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu Bapak Uhan Rohimil, S.Pd. peneliti mewawancarai beliau lalu didapatkan masalah yang dihadapi oleh para siswa yaitu kemampuan Menelaah Struktur dan Bahasa Surat Dinas. Peneliti menyiapkan kajian pustaka yang sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh para siswa di dalam kelas.
3. Peneliti melakukan tes di ruang kelas yang sedang berlangsungnya kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia yang diikuti oleh siswa-siswa yang dipilih sebagai sampel. Peneliti meminta siswa untuk menelaah struktur dan bahasa surat dinas pada lembar kerja yang telah disediakan

berdasarkan contoh struktur dan penggunaan bahasa Indonesia pada surat dinas yang telah dibacakan dan meminta siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan waktu yang telah ditetapkan. Setelah seluruh siswa mengumpulkan hasil kerjanya peneliti melakukan penilaian berdasarkan aspek-aspek yang telah ditentukan yaitu struktur dan bahasa surat dinas.

4. Peneliti mendokumentasikan kegiatan di dalam kelas dengan memotret kegiatan siswa didalam kelas.

Teknik analisis data yang dimaksud yaitu cara untuk mengelola data atau menganalisis data hasil pengukuran. Agar tujuan penelitian diketahui secara rinci, analisis dilakukan pada indikator yang telah ditentukan. Adapun standar atau tolak ukur yang dipakai adalah:

- a) Mengoreksi lembar jawaban siswa dan memberi skor sesuai dengan hasil yang diperoleh siswa.
- b) Memberi nilai pada masing-masing aspek dan nilai akhir dengan rumus:

$$N = \frac{X}{Y} \times \text{skor maksimal}$$

Keterangan: N= Nilai siswa

X= skor yang diperoleh siswa

Y= Skor maksimal

- c) Memasukkan nilai siswa dalam tabel.
- d) Mencari persentase skor yang diperoleh siswa menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100$$

Keterangan: P = Persentase kemampuan

n = Skor yang diperoleh siswa

N = Skor maksimal

(Burhan Nurgiyantoro, 2010: 266).

- e) Apabila siswa telah mencapai nilai di atas 71 maka siswa dapat dinyatakan telah mencapai ketuntasan.

**Tabel 3**  
**Tolak Ukur Kemampuan Siswa**

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubah Skala Lima		Keterangan
	0-4	E-A	
85 – 100	4	A	Baik sekali
75 – 84	3	B	Baik
60 – 74	2	C	Cukup
40 – 59	1	D	Kurang
0 – 39	0	E	Gagal

(Burhan Nurgiantoro, 2010: 392)

# SURAT DINAS



**PIMPINAN KOMISARIAT  
IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH  
(Muhammadiyah Students Association)  
STIE MUHAMMADIYAH PRINGSEWU**

Sekretariat : Jalan Nyalan R.H. Ghahik Ujung Gunung Sektor Transervisi Muhammadiyah Pringsewu

Pringsewu, 20 November 2019

-----

Nomor : 207/11-2/VIII/2019  
Lamp. : -  
Hal : **Undangan Pembukaan**  
          **Kegiatan Yth.**  
          **HIMA BINDO**  
Di  
          Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**  
Ba'da salam semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, Sehingga kita semuanya diberi kesempatan untuk menjalankan aktivitas dan ibadah sehari-hari.Amin. Sehubungan akan diadakannya MUSYKOM (Musyawarah Komisariat) oleh PK IMM STIE Muhammadiyah Pringsewu dengan tema "**Revitalisasi Ghiroh Perjuangan Dalam Mencapai Aktualisasi Nilai-Nilai IMM**" yang insya allah akan dilaksanakan pada  
Hari /Tanggal :Sabtu, 30 November 2019  
Pukul : 08.00 s.d selesai  
Tempat : Aula FKIP UMPRI

Sehubungan dengan kegiatan tersebut maka kami mengharapkan HIMA BINDO agar dapat menghadiri pembukaan dalam kegiatan tersebut, Demikian surat permohonan ini kami sampaikan,atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Bilahi jil Sabillhaq Fatabiqul Kholrat.*  
**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**PANITIA PELAKSANA**

<p>Ketua</p>  <p><b>Wawan Kurniawan</b></p>	<p>Sekretaris</p>  <p><b>Sari Andayani</b></p>
--	--

**Mengetahui Pimpinan komisariat  
Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah  
STIE Muhammadiyah Pringsewu**

  
**Buwang Wahyudi**

**Fitri Wulandari, M.Pd.**  
NIDN. 0225078103

## **KEMAMPUAN MENELAAH STRUKTUR DAN BAHASA SURAT DINAS**

Bidang Studi : Bahasa Indonesia  
Kelas : VII (Tujuh)  
Semester : Genap  
Sekolah : MTs Negeri 1 Pringsewu  
Tahun Pelajaran : 2019-2020

Petunjuk :

1. Bacalah doa sebelum mengerjakan !
2. Tulislah identitas Anda di sudut kiri atas pada lembar kerja yang telah disediakan !

Indikator Penilaian:

1. Identifikasi struktur surat dinas yaitu kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, hal atau perihal, alamat surat, salam pembuka, isi surat, penutup surat, salam penutup, nama dan tanda tangan pengirim, tembusan, inisial. (Bobot 60)
2. Identifikasi bahasa surat dinas
  - d. Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan (Bobot 15)
  - e. Pemilihan Kata (Diksi) (Bobot 15)
  - f. Penggunaan Kalimat (Bobot 10)

Soal:

1. Telaahlah surat dinas tersebut berdasarkan indikator penilaian (struktur dan bahasa)!